

**ANALISIS ASPEK-ASPEK YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI
DALAM MEMBAYAR ZAKAT
(STUDI KASUS DI BAZNAS KABUPATEN BANTUL)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH :
KHOIRUL WAFA
NIM. 13810039
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS ASPEK-ASPEK YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI
DALAM MEMBAYAR ZAKAT
(STUDI KASUS DI BAZNAS KABUPATEN BANTUL)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

KHOIRUL WAF A

NIM. 13810039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, M.S.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-89/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS ASPEK-ASPEK YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS KABUPATEN BANTUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUL WAFA
Nomor Induk Mahasiswa : 13810039
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 6012669470e8b



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.

SIGNED

Valid ID: 6010b7f549547



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

SIGNED

Valid ID: 6011793cc1838



Yogyakarta, 17 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6012688f89c75

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khoirul Wafa

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoirul Wafa

NIM : 13810039

Judul Skripsi : **“Analisis Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Bantul)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Yogyakarta, 17 Desember 2020

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, M.S.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Khoirul Wafa
NIM : 13810039
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Bantul)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 17 Desember 2020

Penyusun




Khoirul Wafa

NIM. 13810039

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Wafa
NIM : 13810039
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Bantul)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Desember 2020

Yang menyatakan,



(Khoirul Wafa)

MOTTO

*Kemungkinan Terbesar Adalah Memperbesar Kemungkinan Pada Tempat
Ketidakmungkinan*

*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan
melihat (balasan)Nya.*

(Q.S. Al-Zalzalah : 7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya kecil ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam sejarah perjalanan hidupku:

Sebentuk ungkapan kasih yang tulus kupersembahkan untuk orang tuaku tercinta Ayahanda Akhmad Badawi dan Ibunda Mas'anah, sujudku serta takdzimku untukmu selalu. Terima kasih atas segala perjuangan, do'a restu dan kasih sayangmu yang kini telah membawa anakmu pada pembelajaran arti hidup yang sejati. Sujud dan do'a di sepertiga malammu telah menjadi 'titian surga' dalam setiap langkah perjalanan hidupku.

Untuk yang tersayang,

Kakakku mas Aris Burhan, mbak Umi Salamah, mas Khoirul Umam, mbak Naili Sofiya, mas Halim, mbak Ani Mawaddah, mas Mahfud Nahrowi, mas Didik Purnomo, mbak Arina Zulfa dan Adikku Izaatuddaroini, terimakasih atas segala perhatian dan kasih sayangnya selama ini. Doa dan dukungan kalian telah mengantarkanku ke gerbang awal perjalanan yang kian dewasa. Bersama kalian hari-hari terasa indah penuh cinta dan kasih sayang, canda tawa berhias dalam cerita-cerita serta tersirat dalam rindu yang menggebu.

Untuk yang terindah,

Cahaya Seribu Malam yang senantiasa menghiasi dunia inspirasiku, pesona cahayamu memberi kedamaian dalam relung jiwaku. Kamulah sang Inspirator sepanjang hidupku.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nūn	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vocal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vocal Panjang

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + alif layyinah	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vocal Rangkap

Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qoul</i>

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dan senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penyusunan skripsi merupakan rangkaian akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak dapat penulis pungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena dari keterbatasan penulis. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing serta mendukung selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Ibu Dra. Sri Jauharin Alfiyah dan Mas M. Habib Ridwan yang telah bersedia meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk membantu, *mensupport* dan memotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh pegawai BAZNAS Kabupaten Bantul yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Orang tua tercinta dan tersayang Bapak H. Akhmad Badawi dan Ibu Mas'anah terima kasih yang mendalam atas perjuangannya yang gigih membesarkan, mendidik, menyangi serta mendo'akan dengan tulus.
11. Keluargaku tersayang, kakakku mas Aris Burhan, mbak Umi Salamah, mas Khoirul Umam, mbak Naili Sofiya, mas Halim, mbak Ani Mawaddah, mas Mahfud Nahrowi, mas Didik Purnomo, mbak Arina Zulfa. Adikkku Izzatuddaroini. Keponakanku Arumi, Davy, Naura, Naja, Kayla, Labib, Fatan serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas segala do'a, motivasi, dukungan serta kasih sayang terbaik.
12. Seluruh teman-teman Ekonomi Syari'ah 2013 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
13. Sahabat terbaik Mas Dur, Mas Habibi, Bang Bul-bul, Bang Rizki, Mas Pras, Mas Evan, Ning, Agam, Perdana, Amir, Adib, Faiq, Adam.
14. Keluarga besar PMII RAYON EKUILIBRIUM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

15. Keluarga besar MOEDA Institute Yogyakarta dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 17 Desember 2020



Khoirul Wafa

NIM. 13810039



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
ABSTRACT.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Zakat	14
1. Pengertian Zakat	14
2. Prinsip-Prinsip Zakat	15
3. Tujuan Zakat	16
4. Manfaat Zakat	17
5. Dasar Hukum Zakat	17
6. Syarat Wajib Zakat	18
7. Jenis Harta Yang Wajib Zakat	20
8. Mustahik Zakat	23
B. Minat Membayar Zakat	25
1. Pengertian Minat	25
2. Macam-Macam Minat	26
3. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	27
C. Muzakki	28
D. Pendapatan	29
E. Religiusitas	30
F. Kepercayaan	30
G. Pelayanan	32
H. Telaah Pustaka	33
I. Kerangka Pemikiran	37
J. Pengembangan Hipotesis.....	38

BAB III : METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Sumber Data Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Definisi Operasional Variabel.....	45
1. Variabel Terikat (<i>dependent variable</i>)	45
2. Variabel bebas (<i>Independent Variable</i>)	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Realibilitas	47
3. Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinieritas.....	48
c. Uji Heteroskedastisitas	49
4. Uji Hipotesis	50
a. Analisis Regresi Linier Berganda	50
b. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	51
c. Uji Serentak (Uji F)	51
d. Uji Parsial (Uji T)	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	53

1. Letak Geografis	53
2. Sejarah BAZNAS Kabupaten Bantul	53
3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Bantul.....	54
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Bantul	55
5. Program BAZNAS Kabupaten Bantul	55
a. Bantul Peduli	55
b. Bantul Sehat	56
c. Bantul Cerdas	56
d. Bantul Sejahtera	56
e. Bantul Taqwa	57
B. Profil Responden	57
C. Deskripsi Responden	57
1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	58
2. Karakteristik responden berdasarkan usia	58
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	59
4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	60
D. Hasil Penelitian.....	61
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas	63
3. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji multikolinearitas	66

c. Uji Heteroskedastisitas	67
4. Uji Regresi Linier Berganda	69
5. Uji Koefisien Determinasi R^2	71
6. Uji Simultan (Uji F)	72
7. Uji Parsial (Uji T)	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Barang, nisab dan zakatnya	21
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban dengan Skala Linkert	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.3 Uji Normalitas	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.6 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Bantul.....	55
Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	58
Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia	59
Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	60
Gambar 4.5 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	61
Gambar 4.6 Histogram Uji Normalitas	64
Gambar 4.7 <i>Normal Probability Plot</i>	65
Gambar 4.8 Heteroskedastisitas	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuisisioner Penelitian.....	i
LAMPIRAN 2 Data Hasil Kuisisioner Responden	v
LAMPIRAN 3 Hasil Output Olah Data SPSS 26.0	xi
LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian	xvii
LAMPIRAN 5 Dokumentasi Penelitian	xviii
LAMPIRAN 6 <i>Curriculum Vitae</i>	xix



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan, religiusitas, kepercayaan dan pelayanan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan menggunakan teknik *convenience sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan metode *slovin*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dengan skala pengukuran instrumen menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan program *SPSS versi 20.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan dan pelayanan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul secara simultan dan parsial. Akan tetapi hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pelayanan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul secara simultan dan parsial.

Kata Kunci: Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Pelayanan, Minat muzakki membayar zakat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of income, religiosity, trust and service on muzakki's interest in paying zakat. The research method used in this research is quantitative research methods. The population in this study were muzakki at the National Zakat Agency (BAZNAS) Bantul, with a total sample of 100 respondents. The sampling technique used was convenience sampling technique with the determination of the number of samples using the Slovin method. The data collection technique used in this study was a questionnaire, with a scale of measuring the instrument using a Likert scale. The data analysis technique used is validity test, reliability test, classic assumption test and hypothesis test with SPSS version 20.0 for windows program. The results showed that there was a significant positive influence between income, religiosity, and trust and service on muzakki's interest in paying zakat in the National Zakat Agency (BAZNAS) Bantul Regency simultaneously and partially. However, the research results also show that there is no significant positive effect between services on the interest of muzakki in paying zakat at the National Zakat Agency (BAZNAS) Bantul Regency simultaneously and partially.

Keywords: income, religiosity, trust, service, interest muzakki to pay zakat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah rukun Islam yang wajib (*fardhu*) dilaksanakan bagi setiap umat Islam dan menjadi salah satu unsur inti bagi tegaknya syariat Islam. Zakat merupakan salah satu tonggak agama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Zakat selalu disepadankan dengan salat, inilah yang menjadi bukti betapa perlunya zakat bagi umat Islam (Al-Ba'ly, 2006: 1).

Perlu diketahui bahwa sesungguhnya kewajiban zakat ditetapkan oleh Allah SWT, sebagaimana tercantum dalam Q.S. Surat An-Nuur ayat 56:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ¹

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap muslim diwajibkan melakukan salat dengan segala rukunnya dengan penuh kekhitmatan, sehingga salat itu sendiri dapat mencegah dari perbuatan *murtad*. Ayat tersebut juga mewajibkan bagi umat muslim menyerahkan zakat kepada orang yang berhak menerimanya, senantiasa mentaati serta mengamalkan apa yang diperintahkan RasulullahNya sehingga kalian mendapatkan keridaan Allah. Ayat tersebut memberikan bukti jelas adanya hubungan

¹ Artinya: “Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul Muhammad agar kamu diberi Rahmat”. Depag RI. 2000. *Al-Qur'an dan terjemahan Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus. hlm. 357.

antara Allah dengan hambaNya, jika seorang muslim ingin memperoleh rahmat dan rida Allah maka amalkanlah zakat. Zakat memiliki definisi adanya hubungan kemanusiaan dan tolong-menolong (Asnaini, 2008: 1).

Zakat merupakan pengaktualan tenggang rasa sosial yang mendasar. Akan tetapi umumnya umat Islam meyakini bahwa zakat hanya bersifat pemuasan kesalehan individu semata yang bersifat *ubudiyah*, yaitu tidak dalam latar belakang menyalurkan harta secara adil. Akibatnya, potensi zakat sebagai program pengentasan kemiskinan, pendidikan, dan program untuk kemanfaatan masyarakat yang sedemikian besar tidak dapat digali dan dikelola dengan baik (Asnaini, 2008: 214).

Fungsi zakat adalah sebagai pemisah kesenjangan sosial dalam masyarakat agar tidak terjadi kesenjangan sosial yang akan mengganggu keselarasan dalam bermasyarakat. Tentu saja, hal ini menurutnya bakal berakibat pada meningkatnya kesejahteraan umat terutama dari golongan yang berhak menerima zakat. Termasuk mereka juga dapat hidup secara mandiri tanpa mengharapkan hidup kepada orang lain (Rozak, 1985: 197).

Sesungguhnya zakat memiliki sudut pandang kemanusiaan yang sangat kuat. Zakat memiliki sudut pandang yang sangat sangat luas bagi manusia dan tidak sebatas memiliki sudut pandang ketuhanan. Islam tidaklah agama yang melupakan kehidupan dunia semata, akan tetapi Islam menunjukkan melalui zakat bahwa hubungan kemanusiaan, tolong-menolong antar sesama manusia diwujudkan di atas nilai-nilai pondasi ketuhanan.

Kemiskinan merupakan masalah perekonomian yang menjadi beban berat bagi Indonesia. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi bagi bangsa ini untuk mencari jalan keluar yang tepat dalam memecahkan masalah kemiskinan. Pada dasarnya, kemiskinan di Indonesia bukanlah hal baru. Kemiskinan adalah bagian dari pergolakan sosial yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat. Sejak berdirinya bangsa ini, kemiskinan sudah menjadi ultimatum bagi kemajuan negara (Said, 2014: 561).

Kemiskinan yang terjadi merupakan dampak dari kurangnya ruang masyarakat dalam memperoleh modal. Dalam pengentasan kemiskinan perlu adanya strategi yang mampu memberdayakan masyarakat miskin dengan memberikan kemudahan dalam mendapatkan ruang akses modal, salah satu instrumen tersebut yaitu melalui zakat. Zakat bukan hanya cara untuk mengentaskan kemiskinan, akan tetapi zakat bertujuan untuk menekan angka kemiskinan. Kemiskinan di Indonesia terlalu banyak misalkan dibandingkan dengan negara-negara maju. Dalam mewujudkan pemberdayaan di masyarakat miskin zakat hadir untuk menyelesaikan seluruh permasalahan yang terjadi (Said, 2014: 214).

Berdasarkan data penelitian BAZNAS-FEM IPB Tahun 2010, potensi yang dimiliki adalah sebesar 217 Triliun. Namun hanya sekitar 2 persen atau 6,7 triliun rupiah yang berhasil dikumpulkan secara nasional tahun 2017. Salah satu faktor kurangnya maksimalisasi zakat adalah rendahnya literasi zakat dan wakaf baik di lingkungan Perguruan Tinggi, lembaga

pendidikan, maupun di area publik yang strategis dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait zakat.

Dalam pelaksanaannya, penghimpunan zakat di Indonesia menurut Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) Indonesia 2019 yang dikeluarkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat sebesar Rp233,8 triliun. Namun, kenyataannya perhimpunan zakat yang terselesaikan hanya sebesar Rp4,1 triliun. Dengan demikian memperlihatkan masih sangat kecilnya potensi zakat yang ditangani dibandingkan potensi penghimpunan zakat yang dirumuskan.

Di provinsi D. I. Yogyakarta, kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang memiliki angka kemiskinan yang terbilang tinggi. Pada tahun 2019 Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Bantul mencatat angka kemiskinan sebesar 131,15 ribu jiwa atau 12,92 persen. Untuk mengurangi angka kemiskinan di kabupaten Bantul diperlukan langkah penyelesaian yang serius. Sebagai wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tentu saja masyarakat muslim di kabupaten Bantul memiliki tanggung jawab sosial dalam pengentasan kemiskinan.

Jumlah penduduk muslim di Kabupaten Bantul di tahun 2013 adalah sebesar 88,7% dari total penduduk Indonesia (Kemenag, 2014). Berdasarkan jumlah penduduk muslim yang besar tersebut, maka potensi penerimaan zakat di Kabupaten Bantul sangat besar. Dengan asumsi per orang Rp 25.000 per tahun, diperkirakan potensi dana zakat di Kabupaten Bantul Rp 211.774.576.000,-. Namun, walaupun dana zakat yang terkumpul di

organisasi pengelola zakat cenderung meningkat, dana ini masih sangat kecil dari potensi zakat yang ada. Hal ini memberikan inidkasi peran zakat belum maksimal.

Pidato Presiden Soeharto pada tanggal 26 Oktober 1968 yang berisikan tentang pentingnya zakat untuk masalah kehidupan duniawi dan ukhrawi menjadi permulaan terbentuknya lembaga-lembaga pengelolaan zakat di Indonesia (Mursyid, 2006: 11). Melihat jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, oleh sebab itu zakat bertindak sangat penting. Zakat berimbas besar dalam pembangunan ekonomi-sosial serta keagamaan di Indonesia.

Dalam Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 pemerintah mendirikan Badan Amil Zakat (BAZ) di seluruh daerah. Peraturan tersebut bermuatan tentang perencanaan pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat. Pendirian Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai lembaga formal yang ditugasi oleh pemerintah untuk mengelola dan mendistribusikan zakat di setiap kabupaten/kota yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dari isi undang-undang ini dapat disimpulkan bahwa dengan semangat ajaran Islam di negara Indonesia mempunyai dorongan langsung yang sejalan dengan fungsi kekuasaan negara.

Sejak dilegalkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pada tanggal 23 September 1999. Semestinya untuk pengelolaan zakat masyarakat yang resmi badan pengelolaan zakat yang

telah diatur pemerintah. Di Indonesia terdapat banyak lembaga-lembaga pemerintah yang berhak untuk menyelenggarakan pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, yaitu Badan Amil Zakat tingkat Nasional (BAZNAS) dan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Terdapat juga lembaga non-pemerintah yaitu, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) (Ambara, 2009: 35).

Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga yang mengelola zakat di Indonesia. BAZNAS merupakan lembaga resmi yang bertanggungjawab untuk mengutip, menyalurkan, dan mengelola zakat. Untuk memudahkan pengurusan zakat, pemerintah mendirikan BAZNAS di semua daerah di Indonesia. Semua provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia mendirikan BAZNAS untuk memudahkan pengurusan zakat di daerah tersebut berdasarkan peraturan pemerintah. Undang-undang yang mengatur tugas dan fungsi BAZNAS setiap kota diatur dalam Peraturan Pemerintah tahun 2014 yang sudah direvisi dari peraturan sebelumnya tahun 2011. Pada Peraturan Pemerintah tersebut, ditegaskan bahwa tugas BAZNAS kabupaten/ kota adalah mengelola zakat dan bertanggungjawab kepada BAZNAS yang tingkatannya lebih tinggi yaitu BAZNAS provinsi. BAZNAS kabupaten/ kota mempunyai tugas mengutip, menyalurkan dan mengelola zakat seperti dalam peraturan BAZNAS pusat Nomor 03 Tahun 2014. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pasal 29, BAZNAS kabupaten/ kota mempunyai tugas untuk membuat perencanaan pengelolaan zakat. Maksudnya adalah sebelum BAZNAS kabupaten/ kota melakukan

pengutipan, penyaluran dan pengelolaan zakat, maka BAZNAS kabupaten/kota harus lebih dahulu melakukan perencanaan. Apabila perencanaan sudah dibuat, maka BAZNAS kabupaten/kota boleh melakukan pengutipan, penyaluran dan pengelolaan. Namun, dalam melakukan pengurusan zakat, BAZNAS harus melakukan pengawasan untuk semua tugas yang dilakukan seperti peraturan yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah pasal 29 tersebut.

Lembaga pemerintah yang berhak menyelenggarakan pengelolaan dan pendistribusian zakat khususnya di Kabupaten Bantul salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul adalah lembaga pengelola zakat yang didirikan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul berpedoman Surat Keputusan Bupati Bantul Nomor 62 Tahun 2010 sebagai kelanjutan pelaksanaan Peraturan Bupati Bantul Nomor 90 Tahun 2009. Tugas utama adalah memungut zakat dan infak dari gaji PNS yang beragama Islam di lingkungan pemerintah Kabupaten Bantul yang kemudian dikelola dan didistribusikan sesuai ketentuan syariat Islam. Selain itu, tugas BAZNAS kabupaten Bantul juga memungut dan mengelola zakat/infak dari non-PNS yang beragama Islam di tingkat Kabupaten Bantul dan kemudian menyalurkan kepada yang berhak menerima zakat (*mustahiq*) dengan ketentuan *syar'i* dan undang-undang yang berlaku.

Terdapat beberapa pengaruh terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat, yakni: pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan

pengetahuan. Dalam Islam telah diwajibkan untuk membayar zakat atas harta yang dimiliki termasuk zakat atas hasil pertanian, perdagangan, hasil peternakan, zakat emas dan perak dan zakat profesi. Pendapatan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh individu sebagai konsekuensi dari pekerjaan yang dikerjakan (Satrio & Siswanto, 2016). Pendapatan yang diterima oleh individu wajib dikeluarkan zakatnya apabila harta yang dimiliki telah mencapai nishab dan haul. Pengaruh religiusitas memegang peranan penting karena berkaitan dengan kebiasaan seseorang dalam setiap lini kehidupannya, sehingga kebiasaan seorang muslim untuk mengeluarkan zakat dipengaruhi oleh religiusitas.

Ketidakpercayaan ataupun kurang percaya masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih menunaikan ibadah zakat langsung kepada mustahiq zakat daripada ke lembaga zakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut (Rouf, 2011). Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai LAZ berarti telah mengenal LAZ baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh sebab itu, pendapatan, religiusitas, kepercayaan dan pelayanan merupakan aspek utama dalam menentukan ketertarikan masyarakat untuk melaksanakan zakatnya di badan amil zakat (BAZ)/lembaga pengelola zakat (LAZ). Pengelolaan dana zakat yang lebih kompeten akan menjadikan badan amil zakat/lembaga pengelolaan zakat sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk berzakat.

Bedasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang aspek-aspek yang mempengaruhi minat *muzakki* (orang yang membayar zakat) dalam membayar zakat. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantul dengan alasan Kabupaten Bantul mempunyai potensi zakat yang tinggi. Penulis mengambil judul “ANALISIS ASPEK-ASPEK YANG MEMPENGARUHI MINAT *MUZAKKI* DALAM MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS KABUPATEN BANTUL)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti jabarkan di atas, maka pokok rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul?

4. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah, dan judul penelitian, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul.
- b. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bantul.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait dengan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian sebagai pengalaman dan pengetahuan penulis terkait tentang aspek-aspek yang mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya seorang *muzakki* dalam membayar zakat. Serta dapat dijadikan acuan atau referensi, informasi, dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan zakat.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat, agar nantinya masyarakat mengerti bahwa zakat sangat penting bagi kemaslahatan umat muslim, khususnya di kabupaten Bantul.

D. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan memaparkan alur pemikiran peneliti dari awal hingga kesimpulan akhir. Masing-masing penjabaran secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini mencakup: halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman motto dan persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

2. Bagian Isi

- a. Bab I. Pada bab ini membahas latar belakang penelitian yaitu paparan tentang masalah yang akan diteliti, urgensi penelitian dan kontribusi penelitian. Selanjutnya, membahas tentang rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II. Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang dipakai dan relevansi dengan penelitian ini, telaah pustaka penelitian terdahulu yang serupa dan relevan, serta kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis berupa pemaparan dugaan sementara terhadap penelitian ini.
- c. Bab III. Pada bab ini membahas tentang rancangan dan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti untuk menjawab hipotesis penelitian meliputi penjelasan tentang jenis penelitian, data dan metode pengujian penelitian.
- d. Bab IV. Pada bab ini membahas tentang gambaran data penelitian yang meliputi populasi serta sampel data penelitian, hasil analisis dan pembahasan. Dimana peneliti memfokuskan pada hasil uji statistik deskriptif dan regresi logistik pada SPSS 20.0 terhadap data yang dijadikan sampel pada penelitian ini.
- e. Bab V. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan yang dipunyai dalam penelitian ini, dan saran terhadap penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bab akhir ini membahas tentang daftar pustaka yaitu rujukan yang digunakan dalam penelitian, dan lampiran berisi informasi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat karena pendapatan merupakan harta yang diterima atau dimiliki oleh individu, untuk zakat maal pendapatan individu mempengaruhi karena dengan harta yang kita miliki dapat menentukan telah wajib dikeluarkan zakatnya apa belum. Tingkat pendapatan yang dimiliki dihitung, apabila telah mencapai nishab dan haul maka harta yang kita miliki wajib dikeluarkan zakatnya.

Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul. Karena religiusitas merupakan pengabdian individu terhadap agama yang dianut, individu dalam bertindak didasarkan atas apa yang diketahui, berdasarkan atas apa yang diajarkan dalam pendidikan yang ditempuh. Dengan mengeluarkan zakat artinya individu telah mengamalkan atau melaksanakan apa yang telah diperintahkan serta memahami adanya konsekuensi dari setiap tindakan yang dilaksanakan.

Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan.

Pelayanan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul. Karena terdapat paham yang mengatakan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul, penyerahan zakat bisa diserahkan secara langsung kepada mustahiq maupun diserahkan kepada lembaga amil ataupun institusi zakat lainnya.

B. Implikasi

bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul untuk sering memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bantul, supaya masyarakat Kabupaten Bantul lebih mengetahui dan mengenal Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul serta meningkatkan minat berzakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul. Selain itu, pemerintah juga telah menyarankan sebaiknya menyalurkan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan bisa dijadikan pengurang pajak maka selayaknya diberitahukan kepada calon muzakki agar lebih meningkat minat untuk

membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan untuk masyarakat menerapkan rukun Islam terutama berzakat melalui badan tersebut, agar pendistribusiannya tersalurkan secara merata dan lebih transparan dan akuntabel.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul sekiranya perlu dipertahankan supaya masyarakat tetap berkomitmen membayarkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul.
2. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik, maka perlu dilakukan uji lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantul dengan menambahkan variabel bebas yang lebih banyak.
3. Bagi akademik penelitian ini diharapkan bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Islam terkhusus dalam bidang zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisyah. 2014. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan Dan Kredibilitas Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat atau Badan Amil Zakat (Studi Kasus Pada Muzzaki di Kecamatan Lawean Surakarta). Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- A. Mus'ab. 2011. Pengaruh Religiusitas, Tingkat penghasilan, dan Layanan Terhadap Minat Muzzaki Untuk Membayar Zakat Maal di IAZISNU. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Achmat, Zakarija. 2010. Theory Of Planned Behavior, Masihkah Relevan?. Medan: Jurnal Universitas Sumatera Utara.
- Al-Ba'ly, Abdul Al Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ali, Mohammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Zakat dan Wakaf*. UI Press.
- Ambara, Iqbal M. 2009. *Problematika Zakat dan Pajak Indonesia*. Jakarta: Sketsa.
- Amir, M. Taufiq. 2005. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ancok, Jamaludin dan Fuad Ansori Suroso. 2005. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ariefianto, Moch Doddy, 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.

- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI. 2000. *Al Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2009. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. Ali. 2008. *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Kencana Prenada Media Group.
- Ilmi, Makhalul. 2002. *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern: instrumen pemberdayaan ekonomi umat*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa, Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mappiare, Andi. 1997. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Masruroh, Atik. 2016. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (studi kasus mahasiswa STAIN salatiga). Salatiga: Skripsi STAIN salatiga.
- Moeliono, Anton M. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhaimin. 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Semarang: IKIP.
- Mursyid. 2006. *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah*. Yogyakarta: Megistra Insania Press.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Study Islam*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Qardawi, Yusuf. 2004. *Hukum Zakat. Terjemahan: Salman, dkk*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- _____. 2004. *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*. Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indonesia.
- Rouf, M. Abdul. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo Semarang.
- Rozak, Nasrudin. 1985. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Said, Hasani Ahmad. 2014. *Tafsir Ahkam: Zakat Sebagai Solusi Perekonomian*.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Satrio, E., dan Siswantoro, D. 2016. Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung: Research Gate, (1- 22).
- Shihab, M Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siddik, Abdullah. 1982. *Asas-Asas Hukum Islam*. Jakarta: Bumi Restu.
- Sidiq, Hanwar Ahmad. 2015. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukanto. 1985. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Pres.
- Sukirno, Sadono. 1995. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supardi. 1999. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Swari, Galuh Parmita Ardanewa. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus pada Muzakki di BAZDA Wonogori). Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:

PT. Raja Grafindo Persada.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta:

LPP STIM YKPN.

Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*.

Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

<http://baznasbantul.com/profil/> diakses pada tanggal 10 Desember 2020.

<http://baznasbantul.com/program/> diakses pada tanggal 10 Desember 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA